

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Gorontalo adalah perangkat Daerah Provinsi yang terbentuk dengan Perda nomor : 6 tahun 2009 tanggal 30 September 2009 dan tugas serta fungsinya untuk Penanggulangan Bencana sesuai Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor: 21 Tahun 2014 tentang Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo mempunyai tugas menyelenggarakan tugas sesuai dengan kebijakan pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana serta menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan penetapan kebijakan penanggulangan dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat dan efisien, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Sebagai instansi yang memiliki garis koordinasi langsung dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, BPBD Provinsi Gorontalo dituntut untuk rutin mengirimkan laporan data kegiatan kebencanaan alam setiap tahunnya. Laporan yang dimaksud berupa kejadian bencana serta laporan logistik yang terpakai dan alat operasional yang digunakan selama kegiatan penanggulangan bencana. Data kejadian bencana yang dimaksud ialah data yang didapat BPBD Kab/Kota. Dalam proses pengolahan data bencana alam BPBD Provinsi Gorontalo masih menggunakan cara manual, hal ini tentunya menjadi masalah karena setiap terjadi suatu kejadian bencana, data dimaksud harus selalu diperbaharui. Untuk keperluan dimaksud seringkali data harus dicari terlebih

dahulu dalam dokumen terkait. Dengan banyaknya data yang tersimpan tentu hal ini akan memakan waktu yang relatif lama karena data harus dicari satu persatu secara manual. Demikian pula halnya dengan lalu lintas data baik dari lokasi bencana maupun pelaporan ke instansi pusat seringkali terhambat, padahal dalam konteks kebencanaan, proses penanganan yang cepat mutlak diperlukan untuk meminimalisir kerugian yang ditimbulkan akibat bencana.

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga mampu menangani proses pengelolaan data tanpa dibatasi oleh letak geografis dan waktu disertai dengan kemudahan atas akses terhadap data dan dukungan komunikasi yang bahkan dapat dilakukan secara real time. Salah satu teknologi yang mendukung hal dimaksud adalah sistem berbasis *web mobile*. Sistem berbasis *web mobile* saat ini telah mampu menangani lalu lintas data berukuran besar, baik data teks, audio dan video maupun informasi spasial, yang kesemuanya dapat dilakukan secara real time tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu disertai kemudahan atas akses terhadap data dengan keamanan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, sistem informasi berbasis *web mobile* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas proses pengelolaan data bencana yang berlangsung di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Gorontalo. Kedepan diharapkan sistem informasi berbasis *web mobile* yang akan dikembangkan dapat mempermudah proses pengelolaan data kebencanaan baik dalam proses penanggulangan maupun proses pemulihan akibat bencana.

1.2 Rumusan Masalah

Prioritas masalah yang akan dicari solusi pada penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi pengolahan data kegiatan kebencanaan alam berbasis *web mobile* ??

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Luasnya cakupan permasalahan seputar penanganan data kegiatan kebencanaan yang berlangsung di instansi BPBD Provinsi Gorontalo, maka pada penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut, yakni

1. Sistem yang akan dikembangkan adalah sistem berbasis *web mobile* dengan fungsionalitas terbatas pada pengiputan dan pengolahan data kejadian bencana, logistik serta barang berupa alat operasional yang diprioritaskan untuk menangani bencana,
2. Lokasi penelitian dipusatkan pada instansi BPBD Provinsi Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu mengembangkan sistem informasi pengolahan data kegiatan kebencanaan berbasis *web mobile* di BPBD Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis.

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sistem informasi dan memberikan kontribusi ilmu dalam pengembangan sistem informasi pengolahan data kegiatan kebencanaan.

2. Secara Praktikal.

Membantu BPBD Provinsi Gorontalo dalam mengelola seluruh data yang berkaitan dengan kegiatan penanggulangan bencana.